



## Inovasi Bisnis Organisasi Melalui Pemanfaatan Sistem Dan Teknologi Informasi

**Raisida Salwa**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Muhammad Irwan Padli Nasution**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [rysdschw@gmail.com](mailto:rysdschw@gmail.com)

**Abstract.** *In the current era of globalization and digitalization, business innovation is crucial for organizations to maintain and enhance competitiveness. The utilization of Information Systems and Technology (IT) serves as a foundational element for business innovation. This article explores how organizations can implement business innovation through the utilization of IT to achieve a competitive advantage. It delves into the central issues of IT in the business context, discussing the role of IT in supporting business operations and strategies. The study aims to understand the pivotal role of business innovation in organizational success and examines real-world cases where organizations successfully implemented innovation through IT. The challenges and obstacles faced, including data security and implementation costs, are addressed, and effective strategies to overcome these challenges are proposed. The conclusion highlights the strategic significance of investing in business innovation supported by IT for organizations aiming to stay relevant and sustainable in the ever-evolving global market.*

**Keyword :** *Business Innovation, Information Systems and Technology, Competitive Advantage*

**Abstrak.** Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, inovasi bisnis sangat penting bagi organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi (TI) menjadi landasan inovasi bisnis. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana organisasi dapat menerapkan inovasi bisnis melalui pemanfaatan TI untuk mencapai keunggulan kompetitif. Ini menggali isu-isu sentral TI dalam konteks bisnis, membahas peran TI dalam mendukung operasi dan strategi bisnis. Studi ini bertujuan untuk memahami peran penting inovasi bisnis dalam keberhasilan organisasi dan mengkaji kasus-kasus dunia nyata di mana organisasi berhasil menerapkan inovasi melalui TI. Tantangan dan hambatan yang dihadapi, termasuk keamanan data dan biaya implementasi, telah diatasi, dan diusulkan strategi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Kesimpulannya menyoroti pentingnya investasi dalam inovasi bisnis yang didukung oleh TI bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan berkelanjutan di pasar global yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Inovasi Bisnis, Sistem dan Teknologi Informasi, Keunggulan Kompetitif

### LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang pesat, inovasi bisnis menjadi landasan utama bagi keberlanjutan dan kesuksesan suatu organisasi. Perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi, dan inovasi merupakan kunci utama untuk merespon tantangan ini. Di tengah laju perkembangan teknologi, pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi (TI) telah muncul sebagai elemen krusial yang dapat memberikan dorongan signifikan terhadap inovasi bisnis. Pada tingkat dasarnya, inovasi bisnis melibatkan perubahan dan penyesuaian dalam produk, layanan, dan proses operasional untuk menciptakan nilai tambah dan memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk merinci peran dan dampak pemanfaatan sistem dan teknologi informasi dalam menggerakkan inovasi bisnis. Latar belakang globalisasi dan digitalisasi akan menjadi landasan bagi pembaca untuk memahami urgensi dari pembahasan ini. Perubahan paradigma dalam dunia bisnis, yang semakin didorong oleh kebutuhan akan efisiensi dan respons yang cepat terhadap peluang pasar, memperlihatkan bahwa organisasi yang mampu memanfaatkan TI secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar.

Dalam eksplorasi konsep inovasi bisnis, fokus akan diberikan pada peran TI dalam mendukung operasional dan strategi bisnis. Sistem informasi manajemen, integrasi teknologi cloud, dan implementasi kecerdasan buatan menjadi komponen-komponen kunci yang akan dianalisis lebih lanjut dalam konteks inovasi. Melalui studi kasus, artikel ini akan menggali bagaimana beberapa organisasi telah berhasil mengimplementasikan inovasi bisnis dengan sukses melalui pemanfaatan TI. Implikasi praktis dari penggunaan sistem dan teknologi informasi dalam meraih inovasi bisnis yang berkelanjutan juga akan ditelusuri.

Meskipun pemanfaatan TI membawa dampak positif, artikel ini juga akan menyentuh tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam proses inovasi. Faktor-faktor seperti keamanan data, biaya implementasi, dan perubahan budaya organisasi menjadi fokus dalam mengidentifikasi kendala-kendala yang perlu diatasi. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya mengeksplorasi konsep inovasi bisnis melalui TI, tetapi juga memberikan pandangan holistik terhadap tantangan dan strategi penyelesaiannya.

Dalam keseluruhan, pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang latar belakang dan urgensi pembahasan inovasi bisnis melalui pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. Dengan memahami konteks dan kerangka kerja topik, pembaca diharapkan dapat meresapi substansi dari analisis dan temuan yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam artikel ini.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam mendukung eksplorasi konsep inovasi bisnis melalui pemanfaatan sistem dan teknologi informasi, artikel ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang yang lebih luas untuk memahami konteks dan dinamika sebenarnya dari implementasi inovasi bisnis dalam organisasi. Studi kasus dipilih sebagai desain penelitian karena memungkinkan analisis mendalam terhadap beberapa organisasi yang telah berhasil menerapkan inovasi bisnis melalui pemanfaatan TI.

Pemilihan organisasi-organisasi dalam studi kasus dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keberagaman sektor industri, ukuran organisasi, dan tingkat kompleksitas inovasi yang diimplementasikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemimpin organisasi, manajer TI, dan staf terkait. Selain itu, analisis dokumen internal, seperti laporan keuangan, catatan rapat, dan dokumentasi implementasi TI, juga diintegrasikan untuk memberikan pemahaman holistik.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama seputar implementasi inovasi bisnis melalui pemanfaatan TI diidentifikasi dan dianalisis. Penggunaan perangkat lunak analisis data membantu dalam merinci pola-pola tematik yang muncul dari wawancara dan analisis dokumen. Temuan dari setiap studi kasus kemudian diintegrasikan untuk mengidentifikasi pola umum, keberhasilan, dan tantangan yang dialami oleh organisasi dalam mengadopsi inovasi bisnis.

Dalam melaksanakan penelitian ini, etika penelitian dijaga dengan memastikan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan memastikan bahwa data diperoleh dan digunakan dengan itikad baik. Penelitian ini tidak melibatkan manusia atau hewan sebagai subjek penelitian, sehingga tidak diperlukan persetujuan etika dari lembaga penelitian.

Melalui metode ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana organisasi dapat mengimplementasikan inovasi bisnis melalui pemanfaatan sistem dan teknologi informasi, dengan fokus pada pengalaman nyata yang dialami oleh organisasi-organisasi yang telah sukses dalam melakukan transformasi ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

### A. Sistem dan Teknologi Informasi dalam Konteks Bisnis

Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi elemen krusial yang membentuk fondasi operasional dan strategi bisnis di era modern. Sistem Informasi, yang

melibatkan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi, menyajikan landasan bagi pengambilan keputusan yang informasional dan efektif di dalam organisasi. Teknologi Informasi, sebaliknya, mencakup berbagai alat dan teknologi yang digunakan untuk mengelola dan mentransformasi informasi menjadi nilai bisnis yang nyata.

Sebagai contoh, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi tulang punggung dalam menyederhanakan alur kerja dan membantu manajer dalam mengambil keputusan strategis. Dengan SIM, organisasi dapat mengintegrasikan data dari berbagai departemen, mulai dari keuangan hingga produksi, menciptakan sinergi yang efisien. Pengelolaan sistem basis data menjadi langkah penting dalam memastikan integritas dan aksesibilitas data, membentuk dasar bagi pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan real-time.

Keamanan Informasi menjadi aspek yang tak terpisahkan dari implementasi TI. Dalam era di mana data menjadi aset berharga, sistem keamanan informasi yang kuat harus diterapkan untuk melindungi informasi organisasi dari ancaman siber yang semakin canggih. Kebijakan keamanan yang ketat, enkripsi data, dan pemantauan proaktif menjadi esensial dalam menjaga keamanan informasi.

Teknologi cloud, di sisi lain, menyajikan paradigma baru dalam manajemen data. Dengan menyimpan data secara virtual, organisasi dapat mengakses informasi tanpa terbatas oleh lokasi fisik. Ini membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih baik, memungkinkan tim bekerja secara efisien tanpa terpengaruh oleh batasan geografis. Penggunaan teknologi cloud juga membantu organisasi untuk merampingkan infrastruktur TI mereka dan mengurangi beban biaya terkait pemeliharaan perangkat keras.

Dalam mengimplementasikan Sistem dan Teknologi Informasi, organisasi juga dihadapkan pada tantangan. Keberlanjutan investasi dalam TI, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi, dan integrasi sistem yang kompleks menjadi beberapa hambatan yang mungkin dihadapi. Namun, ketika diatasi dengan tepat, tantangan ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas strategi TI.

Dengan demikian, integrasi Sistem dan Teknologi Informasi bukan hanya tentang memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga tentang menciptakan ekosistem yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan inovasi berkelanjutan. Melalui pemahaman dan penerapan yang holistik terhadap Sistem dan Teknologi Informasi, organisasi dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk meraih keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang terus berubah.

## **B. Peran Inovasi Bisnis dalam Keberhasilan Organisasi**

Inovasi bisnis, sebagai dorongan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif, mencakup sejumlah strategi yang melibatkan pengembangan produk baru, perubahan model bisnis yang lebih efisien, dan peningkatan proses operasional. Inovasi bukan hanya sekadar alat untuk bertahan hidup di pasar yang terus berubah, tetapi juga kunci untuk meraih kesuksesan jangka panjang dan memimpin pasar. Dalam konteks ini, Teknologi Informasi (TI) memegang peran penting dalam mendukung dan mempercepat proses inovasi di dalam organisasi.

Pertama-tama, pengembangan produk baru menjadi fokus utama inovasi bisnis. TI memfasilitasi proses penelitian dan pengembangan dengan menyediakan alat dan platform untuk analisis data yang mendalam. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan analisis prediktif, organisasi dapat menganalisis tren pasar, memahami kebutuhan pelanggan, dan merancang produk atau layanan yang inovatif. Penggunaan TI juga memungkinkan kolaborasi tim yang lebih baik, mempercepat siklus pengembangan produk, dan meminimalkan risiko kegagalan.

Model bisnis yang lebih efisien menjadi fokus inovasi bisnis untuk meningkatkan keberlanjutan dan profitabilitas organisasi. TI membuka peluang untuk mengoptimalkan operasional dengan otomatisasi proses bisnis. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan sistem manajemen rantai pasokan berbasis TI memungkinkan integrasi yang mulus antara berbagai fungsi bisnis. Hal ini menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi, pengurangan biaya, dan peningkatan responsibilitas organisasi terhadap dinamika pasar.

Peningkatan proses operasional melibatkan transformasi cara kerja organisasi. TI dapat mempercepat proses-proses ini melalui penggunaan teknologi seperti robotic process automation (RPA) untuk tugas-tugas rutin. Selain itu, teknologi cloud memberikan fleksibilitas dalam menyimpan dan mengakses data, yang mempercepat akses informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang cepat. Dengan demikian, TI tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga mempercepat kemampuan organisasi dalam menanggapi perubahan pasar secara dinamis.

Pentingnya TI dalam memfasilitasi inovasi bisnis tidak hanya terletak pada aspek operasional, tetapi juga dalam membangun budaya inovasi di dalam organisasi. Platform kolaboratif, komunikasi yang terintegrasi, dan pendekatan teknologi yang terbuka dapat memotivasi karyawan untuk berkontribusi pada ide dan solusi inovatif. Dengan adopsi teknologi ini, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong

kreativitas, menjadi modal penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Dalam keseluruhan, peran TI dalam inovasi bisnis tidak hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai katalisator utama dalam menciptakan organisasi yang adaptif dan inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi secara strategis, organisasi dapat tidak hanya bertahan dalam pasar yang dinamis, tetapi juga menjadi pemimpin dalam merancang masa depan industri. Oleh karena itu, integrasi TI dengan inovasi bisnis menjadi langkah krusial bagi keberhasilan dan keberlanjutan organisasi di era yang terus berkembang ini.

### **C. Studi Kasus: Sukses Implementasi Inovasi Bisnis Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Dalam era global yang terus berkembang, organisasi di berbagai sektor telah merangkul inovasi bisnis melalui pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Berikut adalah beberapa studi kasus yang menunjukkan keberhasilan implementasi inovasi bisnis dengan dukungan TI:

#### **1. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Analisis Data Pelanggan**

Sebuah perusahaan teknologi ritel global berhasil mengoptimalkan pengalaman pelanggan melalui pemanfaatan kecerdasan buatan. Dengan menggunakan algoritma AI yang canggih, mereka menganalisis besar data pelanggan, memahami preferensi pembelian, dan meramalkan tren konsumen. Hasil analisis ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan rekomendasi produk yang lebih tepat dan personal, meningkatkan retensi pelanggan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran. Dengan implementasi kecerdasan buatan, perusahaan mampu menyesuaikan penawaran produk secara dinamis sesuai dengan perubahan perilaku konsumen.

#### **2. Implementasi Sistem Manajemen Rantai Pasokan Berbasis TI**

Sebuah perusahaan manufaktur besar berhasil meningkatkan efisiensi rantai pasokan mereka melalui implementasi sistem manajemen rantai pasokan berbasis TI. Mereka mengintegrasikan platform TI yang mencakup pemantauan inventaris, prediksi permintaan, dan kolaborasi dengan mitra bisnis. Dengan data yang tersedia secara real-time, perusahaan dapat mengoptimalkan stok, meningkatkan responsibilitas terhadap permintaan pelanggan, dan mengurangi waktu siklus produksi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan ketangguhan yang lebih baik terhadap fluktuasi pasar.

#### **3. Adopsi Teknologi Internet of Things (IoT) untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi**

Sebuah perusahaan manufaktur otomotif mengubah lini produksinya melalui adopsi Teknologi Internet of Things (IoT). Mereka memasang sensor IoT pada setiap

mesin dan peralatan produksi untuk mengumpulkan data tentang kinerja dan kondisi operasional. Dengan analisis data yang cerdas, perusahaan dapat melakukan pemeliharaan preventif, mengurangi downtime mesin, dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, data dari IoT juga digunakan untuk mengoptimalkan proses produksi secara keseluruhan, menciptakan lini produksi yang lebih adaptif dan efisien.

Dalam ketiga studi kasus ini, peran TI tidak hanya terbatas pada otomatisasi operasional tetapi juga merambah ke ranah strategis bisnis. Integrasi teknologi canggih memungkinkan organisasi untuk berinovasi dalam cara mereka berinteraksi dengan pelanggan, mengelola rantai pasokan, dan meningkatkan efisiensi produksi. Keberhasilan implementasi inovasi bisnis ini menyoroti pentingnya adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi penuh dari solusi TI yang tersedia.

#### **D. Tantangan dan Hambatan dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) oleh organisasi membuka pintu bagi transformasi dan peningkatan efisiensi operasional. Namun, di tengah berbagai manfaat yang dapat diperoleh, terdapat pula sejumlah tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan secara serius. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data. Dengan semakin kompleksnya ancaman siber di era digital, organisasi harus memprioritaskan perlindungan data mereka. Pelanggaran keamanan data dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan keamanan informasi yang kuat dan penggunaan teknologi enkripsi menjadi imperatif untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data organisasi. Biaya implementasi juga menjadi hambatan yang sering dihadapi organisasi dalam mengadopsi TI. Meskipun investasi dalam teknologi dapat membawa manfaat jangka panjang, biaya awal untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan karyawan dapat menjadi beban yang signifikan. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan perencanaan anggaran yang matang dan mengidentifikasi solusi yang memberikan nilai tambah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Tantangan budaya organisasi juga menjadi faktor kunci dalam pemanfaatan TI. Adopsi perubahan, terutama yang terkait dengan teknologi, seringkali dihadapi dengan resistensi dari karyawan yang sudah terbiasa dengan metode kerja konvensional. Menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan pembelajaran terus-menerus menjadi esensial untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat beradaptasi dan merangkul perubahan dengan positif. Selain itu, integrasi sistem yang kompleks dapat menjadi hambatan dalam meraih manfaat penuh dari TI. Sistem yang tidak terintegrasi dengan baik dapat mengakibatkan kurangnya koordinasi antardepartemen dan kesulitan dalam mengambil keputusan berdasarkan

data yang terpisah. Oleh karena itu, organisasi perlu berinvestasi dalam solusi integrasi yang canggih untuk menciptakan ekosistem TI yang koheren dan terkoneksi.

Secara keseluruhan, pemahaman dan penanganan serius terhadap tantangan dan hambatan ini menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan TI oleh organisasi. Dengan merancang strategi yang holistik, menciptakan budaya yang mendukung inovasi, dan mengelola biaya implementasi dengan bijak, organisasi dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memanfaatkan potensi penuh dari Teknologi Informasi untuk meraih keberhasilan jangka panjang.

#### **E. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Mengadopsi Inovasi Bisnis melalui Teknologi Informasi**

Menghadapi tantangan dalam mengadopsi inovasi bisnis melalui Teknologi Informasi (TI) memerlukan pendekatan strategis yang matang. Beberapa strategi kunci dapat diterapkan untuk memastikan organisasi dapat mengatasi hambatan dan memanfaatkan potensi penuh dari pemanfaatan TI.

Pertama-tama, investasi dalam pelatihan sumber daya manusia menjadi langkah esensial. Karyawan yang terampil dan terlatih dengan baik merupakan aset berharga dalam mengadopsi dan mengelola TI. Organisasi perlu mengimplementasikan program pelatihan yang menyeluruh, mencakup pemahaman tentang teknologi yang digunakan, serta kemampuan untuk mengelola dan memitigasi risiko keamanan informasi. Dengan memberikan karyawan alat dan pengetahuan yang diperlukan, organisasi dapat meningkatkan keahlian internal dan meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi. Selanjutnya, penerapan kebijakan keamanan informasi yang ketat menjadi strategi yang krusial. Keamanan data dan informasi organisasi merupakan elemen fundamental dalam pemanfaatan TI. Organisasi perlu mengidentifikasi risiko keamanan potensial dan merancang kebijakan yang efektif untuk melindungi data mereka dari ancaman siber. Penggunaan enkripsi, otentikasi ganda, dan pemantauan keamanan secara real-time adalah komponen kunci dari kebijakan keamanan yang kuat.

Komunikasi yang efektif juga menjadi faktor penentu dalam mengatasi tantangan. Organisasi perlu memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, mulai dari manajemen hingga karyawan, memiliki pemahaman yang jelas tentang perubahan yang akan terjadi dan dampaknya pada operasional sehari-hari. Menyelenggarakan sesi komunikasi terbuka, seperti pertemuan atau pelatihan internal, dapat membantu menciptakan pemahaman yang konsisten dan mengurangi resistensi terhadap perubahan. Selain itu, organisasi dapat mengadopsi pendekatan bertahap dalam mengimplementasikan inovasi bisnis melalui TI. Dengan memecah



perubahan menjadi langkah-langkah kecil dan terukur, organisasi dapat mengelola perubahan dengan lebih baik dan meminimalkan dampak negatif pada operasional. Pendekatan ini juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki dan menyesuaikan strategi sesuai dengan umpan balik yang diterima selama proses implementasi.

Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong adopsi inovasi bisnis melalui TI. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, keamanan informasi, komunikasi yang efektif, dan pendekatan implementasi yang terukur, organisasi dapat berhasil mengatasi tantangan dan menjadikan TI sebagai katalisator utama dalam mencapai tujuan bisnis mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

Pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi (TI) bukan hanya sekadar langkah teknis dalam operasional organisasi, melainkan suatu katalisator penting untuk mencapai inovasi bisnis yang memimpin ke keunggulan kompetitif. Dalam perjalanan ini, pemahaman mendalam terhadap peran kunci TI, identifikasi strategi implementasi yang efektif, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan menjadi elemen kritis dalam kesuksesan organisasi. Peran TI sebagai pendorong utama inovasi bisnis muncul dari kemampuannya untuk mengubah cara organisasi beroperasi, berkomunikasi, dan bersaing di pasar.

Dengan memberikan organisasi akses ke informasi yang lebih cepat, analisis data yang mendalam, dan alat kolaboratif yang canggih, TI membuka pintu menuju peluang baru dan penciptaan nilai tambah. Identifikasi strategi implementasi yang efektif menjadi landasan utama dalam memaksimalkan potensi TI. Investasi dalam pelatihan karyawan, penerapan kebijakan keamanan informasi yang ketat, dan komunikasi yang efektif adalah strategi yang dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk penggunaan TI yang sukses. Dengan memastikan bahwa seluruh organisasi memiliki pemahaman yang seragam tentang transformasi yang

sedang berlangsung, perubahan dapat diintegrasikan secara mulus ke dalam budaya organisasi. Tantangan yang muncul dalam pemanfaatan TI tidak dapat diabaikan.

Namun, mengatasi hambatan seperti keamanan data, biaya implementasi, dan resistensi budaya organisasi dapat dihadapi dengan strategi yang matang. Penanganan tantangan ini bukan hanya memitigasi risiko, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Dalam keseluruhan, investasi dalam inovasi bisnis yang didukung oleh TI adalah langkah yang strategis. Organisasi yang mampu menggabungkan kecerdasan teknologi dengan strategi bisnis yang tepat dapat membentuk masa depan yang adaptif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi bukan hanya menjadi kebutuhan, melainkan suatu keharusan bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan berdaya saing di pasar global yang dinamis dan kompetitif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

- Bismala, L., Handayani, S., & Andriany, D. (2018). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Deni, A. (2023). Manajemen Strategi di Era Industri 4.0. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ernawati, E. (2023). Model Pengembangan Inovasi Berbasis Jaringan Rantai Pasok Dan Kapabilitas Organisasi Pembelajar (Studi Kasus Industri Pangan Olahan) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Manajemen PPM).
- Fiqih Haryanto, M., Safuan, D. S., Musa, D. M. A. A., & SE, M. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Pada Pengembangan Bisnis Pt Pegadaian. *neomarketing*, 1(1)
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Rusliyadi, M., Aldo, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). Wirausaha Bidang Teknologi Informasi: Peluang Usaha Dalam Meyongsong Era Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Larasati, D. A. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Analisis Data untuk Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. *Paradoksar Article*, 1(1).
- Lestari, E. R. (2019). Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif. Universitas Brawijaya Press.
- Macnico, P., Christini, J., Sandra, N., Nuraeni, Y., Laulita, N. B., & Cuandra, F. (2022). Analisa Implementasi Manajemen Rantai Pasok Berbasis Erp Pada Sistem Distribusi Pt Semen Indonesia Tbk. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(3), 145-

164.

- Purnomo, M., Maulina, E., Wicaksono, A. R., & Rizal, M. (2021). Adopsi teknologi Internet of Things pada startup industri F&B. *Techno. Com*, 20(3), 342-351.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Solehudin, M. M., Agus Yulistiono, S. E., Anwar, H. M., Ahmad Karim, S. E., Deni, A., Rachman, I. A., ... & Syamsulbahri, M. M. (2023). *PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA 5.0*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Supratikta, H., Taryo, T., & Aziz, F. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Trisantosa, I. N., SIP, M. T., Dewi Kurniasih, S. I. P., & Hubeis, I. H. M. (2022). *Pelayanan Publik Berbasis Digital*. Deepublish.
- Wahdiniawati, S. A., Rukmana, A. Y., Ma'sum, H., Pasaribu, J. S., Fauzan, R., Soetikno, Y. J. W., ... & Harto, B. (2023). *ENTERPRISE INFORMATION SYSTEM*. Get Press Indonesia.
- Wicaksono, T. H., & Herachwati, N. (2023). Ketidakpercayaan Karyawan Sebuah Tantangan bagi Pemimpin Baru dalam Perubahan Organisasi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 180-192.